

LAPORAN ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.F DENGAN CEDERA KEPALA RINGAN DAN FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN APLIKASI *GUIDED IMAGERY* UNTUK MENURUNKAN NYERI DI RUANGAN *RECOVERY ROOM* (RR) BEDAH RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II



GINA RAHMAWATI, S.Kep
— 1741312074

Dosen Pembimbing

Esi Afriyanti, S.Kp, M.kes

Reni Prima Gusty, S.Kp, M.Kes

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ILMIAH AKHIR, SEPTEMBER, 2018**

**Nama : Gina Rahmawati, S.Kep
No. BP : 1741312074**

Asuhan Keperawatan Pada Tn. F Cedera Kepala Ringan Dengan Fraktur Estremitas Dengan Aplikasi *Guided Imagery* Di Ruang RR Bedah RSUP. Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Cedera kepala ringan merupakan hilangnya fungsi neurologi atau menurunnya kesadaran tanpa menyebabkan kerusakan lainnya sedangkan. Fraktur radius ulna adalah terputusnya hubungan tulang radius dan ulna yang disebabkan oleh cedera pada lengan bawah, baik trauma langsung maupun trauma tidak langsung. Salah satu manifestasi klinis cedera kepala ringan dan fraktur adalah nyeri. Nyeri yang dirasakan oleh pasien dapat dikontrol secara farmakologi atau nonfarmakologi. Salah satu teknik untuk mengurangi nyeri secara non farmakologi yaitu dengan terapi *Guided Imagery*. Terapi *Guided Imagery* dapat mengurangi rasa nyeri dengan mempengaruhi produksi endorfin yang memiliki efek relaksasi pada tubuh. Hormon endorfin juga sebagai ejektor dari rasa rileks dna menimbulkan ketenangan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk membahas asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala ringan dengan fraktur 1/3 proximal radius ulna dengan penerapan EBN yaitu terapi *Guided Imagery* untuk mengurangi nyeri. Metode penulisan adalah studi kasus pelaksanaan askep dan penerapan intervensi pemberian terapi *guided imagery*. Penerapan intervensi pada pasien cedera ringan dan fraktur pre op orif dilakukan selama 6 hari, dan /nyeri dari skala 6 turun ke skala 2 yang dirasakan oleh pasien. Sehingga diharapkan pemberian stimulasi sensori bisa menjadi salah satu intervensi yang dilakukan di Ruangan untuk mengurangi nyeri.

Kata Kunci: Cedera Kepala ringan, Fraktur, Nyeri, Terapi *Guided Imagery*
Referensi: 56 (2001-2017)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT, SEPTEMBER, 2018**

Name : Gina Rahmawati, S.Kep
Serial Number : 1741312074

*Nursing Care of Mr.F With Mild Head Injury and Extremity Fractures
with Guided Imagery Applications In RSUD RR Room RSUP. Dr. M. Djamil Padang*

ABSTRACT

Mild head injury is a loss of neurological function or decreased consciousness without causing other damage while. Ulna radius fractures are disconnections of the radius and ulna bones caused by injury to the forearm, both direct trauma and indirect trauma. One clinical manifestation of mild head injury and fracture is pain. Pain felt by patients can be controlled pharmacologically or non-pharmacologically. One technique to reduce pain non-pharmacologically is Guided Imagery therapy. Guided Imagery therapy can reduce pain by affecting the production of endorphins which have a relaxing effect on the body. Endorphins also act as ejectors from feeling relaxed and causing calm. The purpose of this report is to discuss nursing care of Mr.F mild head injury with extremity fracture with the application of EBN namely Guided Imagery therapy to reduce pain. The writing method is a case study of the implementation of health care and the implementation of intervention in the provision of guided imagery therapy. The application of the intervention in patients with minor injuries and pre orif fractures of preoperative surgery was done for 6 days, and the post was orif 3 days. The results of the implementation showed a decrease in pain intensity from scale 6 down to scale 2 felt by patients. So it is expected that the administration of sensory stimulation can be an intervention that is done in the room to reduce pain.

Word Key : Mild Head Injury, Fracture , Pain , Therapy Guided Imagery
Reference : 56 (2001-2017)